

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya keterbatasan dan hasil yang tidak konsisten dari penelitian – penelitian sebelumnya. Keterbatasan tersebut yakni adanya keterbatasan informasi atau kurangnya transparansi dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan, dimana laporan keuangan tersebut dapat mempengaruhi kualitas perusahaan. Selain itu, terdapat keterbatasan penggunaan satu jenis struktur kepemilikan yakni kepemilikan pemerintah dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variable intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2017. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Penelitian ini membuktikan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya profitabilitas atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba tidak mempengaruhi ukuran perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
6. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tidak mempengaruhi *leverage* dalam meningkatkan nilai perusahaan.
7. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba tidak mempengaruhi kebijakan dividen dalam meningkatkan nilai perusahaan.
8. Penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas atau kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba tidak mempengaruhi struktur kepemilikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan sebelumnya maka terdapat beberapa hal yang dipertimbangkan lagi oleh:

## 1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam ilmu akuntansi dan pengembangan teori yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai *variable intervening* dengan mengembangkan penelitian yakni dari ukuran perusahaan yang pernah diteliti oleh Abidin, Yusniar, & Ziyad (2014), Pantow, Murni, & Trang (2015), Rumondor, Mangantar, & Sumarauw (2015), Hasnawati & Sawir (2015), Widyantari & Yadnya (2017), Pratama & Wiksuana (2016), Putra & Lestari (2016), Novari & Lestari (2016), Al-Najjar B & Al-Najjar D (2017), Setiadharna & Machali (2017) dan Widiastari & Yasa (2018), *leverage* oleh Ramadan (2015), Pratama & Wiksuana (2016), Novari & Lestari (2016), Fosu *et al.* (2016), dan Triutari & Wirawati (2018), kebijakan dividen oleh Abidin, Yusniar, & Ziyad (2014), Sumanti & Mangantar (2015), Purnama (2016), Putra dan Lestari (2016), Benavides, Berggrun, & Perafan (2016), Mehdi, Sahut, & Teulon (2017), dan Nwamaka & Ezeabasili (2017), struktur kepemilikan oleh Sumanti & Mangantar (2015), Hasnawati & Sawir (2015), Outa & Waweru (2016), Suastini, Purbawangsa, & Rahyuda (2016), Hartana & Putra (2017), Marimuthu (2017), Wiranata & Nugrahanti (2014), Hunardy & Tarigan (2017), Astuti & Muna (2017), Ngatemin *et al.* (2018), and Putri & Nuzula (2018), profitabilitas oleh Sumanti & Mangantar (2015), Purnama (2016), Widyantari & Yadnya (2017), Putra dan Lestari (2016), Novari & Lestari

(2016), Al-Najjar B & Al-Najjar D (2017) dan Widiastari & Yasa (2018), dan profitabilitas oleh Purnama (2016), Widyantari dan Yadnya (2016), Sumanti dan Mangantar (2015), Putra dan Lestari (2016), dan Widiastari dan Yasa (2018). Pada penelitian ini telah membuktikan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, variable ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen, struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *leverage* berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas. Adanya pembaharuan dengan menggunakan variable profitabilitas untuk memediasi pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividend dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan telah memberikan hasil bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Penggunaan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan metode *Partial Least Square* (PLS) dalam pengujian data juga sebagai salah satu pembaharuan yang menyajikan hasil penelitian yang berbeda, sehingga diharapkan bias digunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya dan bias dijadikan sebagai sarana untuk pengembangan wawasan.

## 2. Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan penerapan ukuran perusahaan,

profitabilitas dan struktur kepemilikan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya perusahaan berskala besar dianggap mampu mengelola asetnya dengan baik. Oleh karena itu, pihak manajemen dalam mengelola aset perusahaan harus memiliki strategi yang tepat dan menjaga nama baik perusahaan sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti, tingginya profitabilitas suatu perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan dapat menggunakan nilai profitabilitas sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan laba suatu perusahaan. Struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya besarnya kepemilikan suatu perusahaan akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Oleh karena itu, pihak manajemen yang memiliki peran ganda yaitu sebagai *agent* dan *principal* harus berusaha dalam meningkatkan nilai perusahaan, dikarenakan manajer berharap dapat merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambilnya.

### 3. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai *variable intervening*, sehingga investor dapat membuat suatu keputusan dalam berinvestasi dengan tepat. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti investor dapat mempertimbangkan ukuran suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi dilakukannya karena investor mudah mendapatkan informasi dari perusahaan dengan skala besar yang dianggap mempunyai strategi pengelolaan aset yang lebih baik. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti investor dapat mempertimbangkan untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya dimana tingginya profitabilitas suatu akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan berada pada kondisi menguntungkan. Investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba yang berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan, hal inilah yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Struktur kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti besarnya kepemilikan saham oleh institusi memiliki peranan penting dalam memonitor manajemen, dimana investor diharapkan dapat melakukan pengawasan yang optimal sehingga dapat mengendalikan perilaku opportunistic manajer sehingga dapat mengurangi *agency cost* yang nantinya diharapkan secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini pengukuran variable nilai perusahaan hanya menggunakan proksi *Price to Book Value* (PBV). Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mencoba menggunakan proksi lain selain *Price to Book Value* (PBV).
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas variable ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen, struktur kepemilikan, profitabilitas dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan variable lain seperti *capital structure* dan pertumbuhan perusahaan yang belum dicantumkan dalam penelitian ini agar dapat memperluas wawasan peneliti.
3. Pada penelitian ini menggunakan variable profitabilitas sebagai variable intervening yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE). Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi profitabilitas lainnya seperti *Return On Asset* (ROA) atau pun *Return on Investment* (ROI) untuk membandingkan hasil yang lebih baik.